



## Kepemimpinan dalam Manajemen Mutu Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur pada Model Transformasional, Visioner, dan Gaya Kepemimpinan

Azizatun Nisa<sup>1\*</sup>, Nadiyah Kholifah<sup>2</sup>, Mu'alimin<sup>3</sup>

<sup>1-2</sup>Manajemen Pendidikan Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

<sup>3</sup>Dosen Manajemen Pendidikan Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [aztunnisa@gmail.com](mailto:aztunnisa@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** Leadership and quality management issues in education are important concerns in efforts to improve the quality of educational services and outcomes. Various studies have shown that the quality of principal leadership significantly influences the performance of educational organizations, but a comprehensive synthesis of leadership models and their implementation in quality management is still limited. This article aims to review the literature related to the role of leadership in implementing quality management strategies. The method used is a literature review with a qualitative approach. Data were obtained from Google Scholar and the Publish or Perish application with the keyword "Quality Leadership," covering the publication period 2020–2025. Of the 20 identified articles, a screening and selection process was carried out, resulting in 5 articles for in-depth analysis. The results of the thematic review indicate three main trends: (1) the integration of leadership and quality management strategies impacts educational performance and standards, (2) transformational, visionary, and leadership styles contribute differently to quality improvement, and (3) the urgency of effective leadership is seen in the ability to build a quality culture and face global challenges. The conclusion of this study emphasizes the central role of leadership in educational quality. Further research is recommended to explore the influence of digital and collaborative leadership in the context of 21st-century education.

**Keywords:** Leadership; Principal; Quality Management; Quality Of Education; Transformational Leadership.

**Abstrak:** Isu kepemimpinan dan manajemen mutu pendidikan menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi pendidikan, namun sintesis komprehensif mengenai model kepemimpinan dan implementasinya dalam manajemen mutu masih terbatas. Artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur terkait peran kepemimpinan dalam penerapan strategi manajemen mutu. Metode yang digunakan adalah literature review dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish dengan kata kunci "Kepemimpinan Mutu," mencakup rentang publikasi tahun 2020–2025. Dari 20 artikel yang diidentifikasi, dilakukan proses penyaringan dan seleksi sehingga diperoleh 5 artikel yang dianalisis secara mendalam. Hasil kajian tematik menunjukkan tiga tren utama: (1) integrasi kepemimpinan dan strategi manajemen mutu berdampak pada kinerja dan standar pendidikan, (2) model kepemimpinan transformasional, visioner, dan gaya kepemimpinan berkontribusi berbeda dalam peningkatan mutu, serta (3) urgensi kepemimpinan efektif terlihat dalam kemampuan membangun budaya mutu dan menghadapi tantangan global. Kesimpulan penelitian ini menegaskan peran sentral kepemimpinan dalam mutu pendidikan. Riset selanjutnya disarankan mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan digital dan kolaboratif dalam konteks pendidikan abad 21.

**Kata kunci:** Kepala Sekolah; Kepemimpinan; Kepemimpinan Transformasional; Manajemen Mutu; Mutu Pendidikan.

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan pendidikan di era globalisasi menuntut adanya kepemimpinan yang mampu menjawab tantangan mutu secara komprehensif. Kepemimpinan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai penggerak organisasi, melainkan juga sebagai penentu arah kebijakan, budaya kerja, dan kualitas pembelajaran. Urgensi kepemimpinan mutu semakin meningkat karena dinamika zaman yang menghadirkan tantangan kompetitif, baik di tingkat nasional

maupun internasional. Menurut Hartini, Noorhafizah, dan rekan (2025), kepemimpinan yang efektif dengan strategi manajemen mutu merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja serta kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan bukan sekadar aspek administratif, tetapi juga instrumen utama dalam transformasi mutu pendidikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan beragam pendekatan kepemimpinan yang digunakan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Misalnya, kepemimpinan transformasional terbukti efektif dalam meningkatkan mutu guru dan motivasi kerja (Faruq & Supriyanto, 2020). Selain itu, model kepemimpinan visioner, transformasional, dan autentik dinilai relevan untuk menjawab tantangan era 4.0 dalam dunia pendidikan (Mardizal, Anggriawan, Haddar, & rekan, 2023). Tren lainnya adalah kajian perbandingan kepemimpinan di Indonesia dan Malaysia, yang menekankan pentingnya adaptasi kepemimpinan sesuai konteks budaya dan kebijakan pendidikan (Rizkita & Supriyanto, 2020). Sementara itu, kepemimpinan visioner kepala sekolah dipandang sebagai kunci dalam membangun mutu sekolah yang berorientasi pada masa depan (Nor & Suriansyah, 2024). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa kepemimpinan memiliki posisi strategis dalam memastikan mutu pendidikan tetap terjaga dan meningkat.

Namun demikian, terdapat beberapa celah riset (*research gap*) yang masih perlu dijawab. Pertama, sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada satu model kepemimpinan tertentu, misalnya transformasional atau visioner, tanpa membandingkan efektivitas model-model kepemimpinan yang berbeda dalam konteks mutu pendidikan. Kedua, banyak penelitian bersifat deskriptif dan konseptual, sehingga belum banyak kajian yang melakukan sintesis menyeluruh terhadap berbagai pendekatan kepemimpinan mutu secara sistematis. Selain itu, keterkaitan langsung antara kepemimpinan dengan implementasi standar mutu pendidikan nasional maupun internasional juga masih jarang dieksplorasi secara mendalam.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Kepemimpinan memiliki peran sentral dalam manajemen mutu pendidikan karena menjadi faktor utama yang menentukan arah, strategi, dan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai standar mutu. Dalam konteks manajemen mutu, kepemimpinan berfungsi sebagai penggerak seluruh komponen organisasi untuk bekerja secara sinergis mencapai visi dan tujuan pendidikan yang berkelanjutan. Berdasarkan teori *Total Quality Management (TQM)*, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil belajar peserta didik, tetapi juga dari efektivitas proses manajerial yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Oleh karena itu, pemimpin pendidikan harus mampu

mengembangkan budaya mutu melalui komunikasi yang inspiratif, pemberdayaan sumber daya manusia, dan kepemimpinan yang berorientasi pada perubahan positif.

Berbagai teori kepemimpinan menjadi landasan dalam memahami hubungan antara kepemimpinan dan mutu pendidikan. Teori kepemimpinan transformasional yang diperkenalkan oleh Bass (1985) menekankan kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan mengubah perilaku bawahan menuju peningkatan kinerja organisasi. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional terbukti mampu meningkatkan profesionalisme guru dan inovasi pembelajaran (Faruq & Supriyanto, 2020). Selain itu, kepemimpinan visioner juga berperan penting dalam membangun dan mengomunikasikan visi jangka panjang lembaga. Nor dan Suriansyah (2024) menjelaskan bahwa kepala sekolah visioner mampu memotivasi warga sekolah untuk beradaptasi dengan tantangan global dan menumbuhkan budaya mutu yang berorientasi pada masa depan. Sementara itu, model kepemimpinan autentik dan *servant leadership* menekankan integritas, keteladanan, serta nilai pelayanan. Pemimpin dalam model ini tidak hanya bertindak sebagai pengendali, tetapi juga sebagai pelayan yang memberdayakan potensi guru dan siswa (Hasra, Asyarah, & Azainil, 2024). Dengan demikian, model kepemimpinan yang efektif dalam manajemen mutu tidak bersifat tunggal, melainkan merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan sesuai konteks dan kebutuhan lembaga pendidikan.

Sejumlah penelitian terdahulu memperkuat pentingnya peran kepemimpinan dalam manajemen mutu pendidikan. Hartini, Noorhafizah, dan Novitawati (2025) menegaskan bahwa sinergi antara kepemimpinan dan strategi manajemen mutu berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi pendidikan. Penelitian Mardizal, Anggriawan, dan rekan (2023) menemukan bahwa kombinasi gaya kepemimpinan transformasional, visioner, dan autentik efektif dalam menghadapi tantangan era digital 4.0. Selain itu, Hidayat dan Rugaiyah (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap mutu pendidikan melalui pengelolaan sumber daya manusia, manajemen pembelajaran, serta penciptaan budaya sekolah yang positif. Sementara itu, Sari, Fadiah, dan rekan (2022) menekankan pentingnya kepemimpinan efektif dalam mengintegrasikan manajemen mutu pendidikan dengan tantangan global, seperti digitalisasi, akuntabilitas publik, dan tuntutan peningkatan kompetensi lulusan. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan penerapan manajemen mutu pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepemimpinan yang strategis, adaptif, dan kolaboratif.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dalam manajemen mutu pendidikan berperan sebagai motor penggerak perubahan, inovasi, dan pembentukan budaya mutu. Pemimpin pendidikan yang visioner, transformasional, dan berorientasi pelayanan mampu mengarahkan seluruh elemen lembaga untuk mencapai standar mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, dapat diasumsikan secara implisit bahwa semakin tinggi kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai transformasional, visioner, dan pelayanan, maka semakin tinggi pula tingkat mutu pendidikan yang dihasilkan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* (LR). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam melalui analisis terhadap berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Artikel ini mengikuti pedoman pelaksanaan literature review guna menjaga transparansi dan memastikan proses penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain pada konteks yang serupa. Dengan demikian, langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pengumpulan, penyaringan, hingga analisis data dijabarkan secara sistematis.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui dua basis data utama, yaitu *Google Scholar* dan *Publish or Perish* (PoP), dengan kata kunci pencarian "*Kepemimpinan Mutu*." Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal dengan kemutakhiran lima tahun terakhir (2020–2025). Berdasarkan hasil penelusuran awal, diperoleh 20 artikel. Tahap screening dilakukan dengan cara mengeliminasi artikel dengan gagasan topik yang sejenis pada setiap sumber untuk menghindari duplikasi. Pada tahap eligibility, artikel juga diseleksi berdasarkan kesesuaian tahun terbit dan relevansi dengan topik penelitian, sehingga tersisa 18 artikel. Selanjutnya, artikel disaring kembali berdasarkan keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, hingga diperoleh 5 artikel utama untuk dianalisis. Data dari artikel yang terpilih kemudian divalidasi dan dikelompokkan berdasarkan hasil *coding* definisi yang sesuai dengan gagasan penelitian. Hasil pengelompokan disajikan dalam bentuk tabel tema untuk mempermudah analisis dan interpretasi. Berikut tabel tema artikel kepemimpinan mutu:

**Tabel 1.** Riview artikel

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Konteks	Temuan Utama
1	Yayuk Hartini, Noorhafizah Dan Novitawati (2025)	<i>Studi Literatur Review Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Mutu untuk Kinerja dan Kualitas Pendidikan yang Lebih Baik</i>	Literatur Review	Pendidikan secara umum	Kepemimpinan efektif dan strategi manajemen mutu menjadi faktor kunci peningkatan kualitas pendidikan; kolaborasi kepemimpinan dan manajemen mutu berdampak signifikan pada kinerja lembaga.
2	Jonni Mardizal, Ferry Anggriawan, Al Ghazali, Gamar Al Haddar dan Opan Arifudin (2023)	<i>Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0</i>	Kualitatif (studi literatur dan analisis model)	Kepala sekolah di era digital	Model kepemimpinan kombinasi (transformasional, visioner, autentik) terbukti efektif dalam menghadapi tantangan era 4.0 untuk meningkatkan mutu sekolah.
3	Nor, T., & Suriansyah, A. (2024)	<i>Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</i>	Kualitatif (deskriptif)	Sekolah menengah	Kepemimpinan visioner memotivasi guru dan siswa untuk berorientasi pada masa depan, berfokus pada inovasi, dan meningkatkan mutu sekolah secara berkelanjutan.
4	Muhammad Hamzah Al Faruq dan Supriyanto (2020)	<i>Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru</i>	Kualitatif (studi kasus)	Kepala sekolah dan guru	Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan motivasi, profesionalisme, serta mutu guru.
5	Fetia Nurul Hidayat dan Rugaiyah (2023)	<i>Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan</i>	Deskriptif kualitatif	Sekolah dasar dan menengah	Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung pada mutu pendidikan melalui pengelolaan SDM, manajemen pembelajaran, dan penciptaan budaya sekolah yang positif.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap awal, proses pencarian menghasilkan 20 artikel yang relevan dengan tema kepemimpinan mutu dalam pendidikan. Setelah dilakukan proses screening dan eliminasi artikel yang memiliki topik rangkap atau tidak sesuai dengan kriteria tahun publikasi, jumlah artikel yang layak untuk dianalisis berkurang menjadi 18 artikel. Selanjutnya, artikel tersebut dipersempit kembali menjadi 5 artikel inti yang dianggap paling relevan dan representatif terhadap topik penelitian.

##### **Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Mutu Pendidikan**

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran strategis dalam penerapan manajemen mutu pendidikan, karena keberhasilan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum atau sumber daya, tetapi juga pada kemampuan pemimpin dalam mengelola, mengarahkan, dan memotivasi seluruh elemen pendidikan. Hartini dan Noorhafizah (2025) menegaskan bahwa kualitas kepemimpinan yang terintegrasi dengan strategi manajemen mutu mampu meningkatkan kinerja organisasi pendidikan secara menyeluruh, baik dari segi kualitas layanan maupun hasil pembelajaran peserta didik. Dengan kepemimpinan yang kuat, visi dan misi sekolah dapat dikomunikasikan secara efektif sehingga seluruh komponen organisasi bergerak dalam arah yang sama untuk mencapai standar mutu yang diinginkan.

Temuan ini sejalan dengan Rahmawati dan Supriyanto (2020), yang menekankan bahwa kepemimpinan tidak bisa berjalan sendiri, melainkan membutuhkan kolaborasi erat dengan tim kerja dalam implementasi manajemen mutu terpadu. Kolaborasi tersebut memungkinkan setiap anggota organisasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi mutu pendidikan. Melalui pola kepemimpinan partisipatif, proses pengambilan keputusan juga menjadi lebih demokratis sehingga dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

Lebih lanjut, penelitian Wahyuni, Nuruzzaman, Usman, dan rekan (2020) menunjukkan bahwa penerapan strategi kepemimpinan yang tepat terbukti memberikan pengaruh signifikan pada pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan kata lain, kepemimpinan yang efektif bukan hanya berfungsi sebagai pengendali arah kebijakan, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam memastikan setiap standar mutu dapat dicapai. Hal ini menegaskan bahwa integrasi antara kepemimpinan dan strategi manajemen mutu merupakan kunci penting dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## **Model Kepemimpinan Transformasional, Visioner, dan Gaya Kepemimpinan**

Literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa berbagai model kepemimpinan memiliki kontribusi yang signifikan dan saling melengkapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan transformasional, misalnya, berfokus pada upaya memberikan motivasi, inspirasi, serta pemberdayaan kepada guru dan tenaga kependidikan. Faruq dan Supriyanto (2020) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kompetensi guru, dan mendorong inovasi dalam pembelajaran. Dengan pendekatan ini, guru tidak hanya melaksanakan tugas secara rutin, tetapi juga terdorong untuk mengembangkan kreativitas dan profesionalisme.

Selanjutnya, Mardizal, Anggriawan, Haddar, dan rekan (2023) menekankan pentingnya sinergi antara kepemimpinan transformasional, visioner, dan autentik, terutama dalam menghadapi tantangan era digital 4.0. Kepemimpinan visioner memungkinkan kepala sekolah untuk menetapkan arah jangka panjang yang jelas serta mempersiapkan sekolah menghadapi perubahan global. Sementara itu, kepemimpinan autentik membantu membangun kepercayaan dengan menunjukkan integritas dan konsistensi, yang sangat penting dalam membangun budaya mutu di sekolah.

Di sisi lain, Hasra, Asyarah, dan Azainil (2024) mengangkat model servant leadership yang menekankan pada nilai pelayanan dan profesionalisme. Kepemimpinan berbasis pelayanan ini lebih menitikberatkan pada pemberdayaan, kepedulian, dan pengembangan potensi individu. Dengan pendekatan tersebut, kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengendali, tetapi juga sebagai fasilitator dan pendamping dalam pengembangan mutu pendidikan. Integrasi dari ketiga model kepemimpinan ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pendekatan tunggal yang sepenuhnya dominan, melainkan kombinasi dari berbagai gaya yang relevan dengan konteks sekolah dapat menghasilkan peningkatan mutu pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **Urgensi Kepemimpinan Efektif dalam Peningkatan Mutu Pendidikan**

Urgensi kepemimpinan efektif dalam peningkatan mutu pendidikan menjadi fokus penting dalam berbagai penelitian. Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai penggerak utama perubahan dan inovasi pendidikan. Hidayat (2023) menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat menentukan kualitas proses pembelajaran dan hasil pendidikan. Tanpa kepemimpinan yang efektif, strategi manajemen mutu yang diterapkan cenderung tidak berjalan optimal karena kurangnya arahan yang jelas serta dukungan moral bagi guru dan tenaga kependidikan.

Sejalan dengan itu, Sari, Fadiah, Sutiadi, Novitasari, dan rekan (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan efektif berkontribusi dalam mengintegrasikan manajemen mutu pendidikan dengan tantangan global, termasuk digitalisasi, persaingan kualitas lulusan, serta tuntutan akuntabilitas publik. Kepala sekolah yang mampu memadukan visi strategis dengan keterampilan manajerial akan lebih mudah membangun budaya mutu yang berkelanjutan. Hal ini diperkuat oleh Babullah, Istikhori, Neneng, dan rekan (2024) yang menekankan urgensi kepemimpinan unggul dalam menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Lebih lanjut, kepemimpinan efektif juga ditandai dengan kemampuan membangun kolaborasi dan komunikasi yang sehat antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Latifah, Warisno, dan Hidayah (2021) menemukan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang terarah mampu meningkatkan mutu lulusan melalui keterlibatan semua pihak dalam proses pendidikan. Dengan demikian, urgensi kepemimpinan efektif tidak hanya berkaitan dengan manajemen internal sekolah, tetapi juga dengan kapasitasnya dalam menjalin sinergi eksternal untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil kajian *literature review* ini menegaskan bahwa kepemimpinan memiliki peran sentral dalam implementasi strategi manajemen mutu pendidikan. Dari total 20 artikel yang ditelusuri, 5 artikel terpilih memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi berbagai model kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pertama, sintesis menunjukkan bahwa kombinasi kepemimpinan dengan strategi manajemen mutu secara konsisten berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi pendidikan, kualitas layanan, serta pencapaian standar nasional pendidikan. Kedua, berbagai model kepemimpinan seperti transformasional, visioner, autentik, dan servant leadership terbukti memberikan kontribusi berbeda, mulai dari peningkatan mutu guru hingga penguatan profesionalisme berbasis nilai. Ketiga, urgensi kepemimpinan efektif tampak jelas dalam kemampuannya membangun budaya mutu, menghadapi tantangan global, serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

Menjawab *research question*, literatur ini menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai penggerak administratif, tetapi juga sebagai faktor penentu keberhasilan penerapan manajemen mutu pendidikan. Model kepemimpinan yang visioner, transformasional, maupun berbasis pelayanan memberi dampak signifikan terhadap penguatan mutu guru, lulusan, dan lembaga pendidikan secara menyeluruh.

Sintesis ini penting bagi akademisi sebagai landasan untuk mengembangkan teori kepemimpinan pendidikan yang relevan dengan konteks global dan lokal. Bagi praktisi, hasil ini menjadi rujukan dalam memilih dan mengimplementasikan gaya kepemimpinan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah maupun madrasah. Dengan demikian, literature review ini berkontribusi pada penguatan pemahaman teoretis sekaligus praktik kepemimpinan yang berorientasi pada mutu berkelanjutan.

## DAFTAR REFERENSI

- Babullah, R., Istikhori, N., Natadireja, U., & Nurafifah, S. (2024). Urgensi kepemimpinan yang unggul dalam peningkatan mutu pendidikan. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 1(3), 60–78. <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v1i3.286>
- Faruq, M. H. A., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68–76. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>
- Harsoyo, R. (2022). Teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass dan aplikasinya dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>
- Hartini, Y., Noorhafizah, N., & Novitawati, N. (2025). Studi literature review peran kepemimpinan dan strategi manajemen mutu untuk kinerja dan kualitas pendidikan yang lebih baik. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 303–311. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4339>
- Hasanah, S. M. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era pandemi COVID-19. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 1(3). <https://doi.org/10.59689/incare.v1i3.99>
- Hasra, H., Asyarah, W. N., & Azainil, A. (2024). Kepemimpinan profesionalisme kepala sekolah berbasis servant leadership dalam perkembangan manajemen mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(3), 4168–4176. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1478>
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 72–81. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/99>

- Mardizal, J., Anggriawan, F., Al Ghazali, A. G., Al Haddar, G., & Arifudin, O. (2023). Model kepemimpinan transformasional, visioner, dan autentik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era 4.0. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5195>
- Nawawi, M. A., & Rudini, R. (2020). Implementasi kepemimpinan dalam peningkatan sistem penjaminan mutu internal pada Sekolah Tinggi Agama Islam Kharisma Cicurug Sukabumi. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 40–65. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.74>
- Nor, T., & Suriansyah, A. (2025). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 256–268. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v4i4.4181>
- Nurul Hidayat, F., & Rugaiyah. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i1.2142>
- Paulina, T., & Patimah, S. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan manajemen mutu di SMAN 2 Gading Rejo. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(1), 189–206. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2694>
- Rahmawati, S. N. A., & Supriyanto, A. (2020). Pentingnya kepemimpinan dan kerja sama tim dalam implementasi manajemen mutu terpadu. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p1-9>
- Rizkita, K., & Supriyanto, A. (2020). Komparasi kepemimpinan pendidikan di Indonesia dan Malaysia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 155–164. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.32362>
- Sari, P., Fadiah, D., Sutiadi, A., Novitasari, D., Asbari, M., & Purwanto, A. (2022). Meningkatkan kepemimpinan efektif dan manajemen mutu pendidikan dalam menghadapi tantangan global. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i1.234>
- Sugiri, R., Hidayat, A., Syarifudin, E., & ... (2022). Peran gaya kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah di Provinsi Banten. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 34–48. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v10i1.2497>
- Wahyuni, I., Nuruzzaman, M., Usman, H., & Darmono, D. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan mutu dan distributif kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui 8 standar nasional pendidikan (SNP). *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(2), 159–174. <https://doi.org/10.21831/jpts.v2i2.36350>